

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menentukan desain penelitiannya. Karena, desain penelitian merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian agar berjalan lebih terarah mulai dari menentukan metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, hingga analisis data.

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis materi sejarah Islam dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka SMP kelas VII dari segi aspek isi materi, ilustrasi dan kebahasaan yang dibandingkan dengan materi sejarah kelas VII di kurikulum 2013 revisi. Berdasarkan Bogdan dan Taylor (dalam buku Syarnubi, 2014) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa lisan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Maka, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil data yang disajikan berupa deskriptif atau tulisan.

Selain itu, dalam penelitian ini terdapat karakteristik-karakteristik yang sejalan dengan penelitian kualitatif, diantaranya yaitu: pertama, memiliki setting yang alamiah sebagaimana sumber datanya yang langsung, maksudnya data didapatkan dari tempat penelitian dan peneliti adalah sebagai instrumen kuncinya; kedua, induktif yaitu berarti proses berfikir dari khusus ke umum, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan diperlukan pengamatan; ketiga, bersifat fleksibel yaitu, perolehan pengertian dengan mendalam sehingga peneliti harus terhindar dengan kekakuan yang bersifat formalitas yang akan menutup potensi penemuan hal yang baru; dan keempat yaitu, pemahaman yang mendalam (indepth) (Setiawan, 2010).

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research). Dimana objek penelitian dan sumber data semuanya bersumber dari berbagai

macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (T & Purwoko, 2017). Berdasarkan objek penelitian ini yaitu buku ajar PAI dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum merdeka, begitu juga dengan data-data informasi yang digunakan itu bersumber dari literatur, maka dari itu metode ini sangat tepat dalam penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian kepustakaan, peneliti lebih terfokus pada teksliteratur yang relevan dengan fokus penelitian tanpa mencari data kemana-mana. Sehingga peneliti hanya melakukan penelitian melalui literatur-literatur yang ada di perpustakaan untuk menjawab rumusah masalah.

Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan dalam penelitian ini berdasarkan Zed (2008) yaitu: (1) memilih aspek-aspek analisis sejarah Islam pada buku ajar pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada kurikulum merdeka SMP kelas VII sebagai topik penelitian; (2) mencari informasi yang mendukung topik penelitian seperti buku ajar pendidikan Agama Islam dan budi pekerti SMP kelas VII kurikulum merdeka, modul kurikulum merdeka, dan jurnal-jurnal; (3) pertegas fokus penelitian dengan cara memilah-milah materi yang menjadi fokus dalam penelitian; (4) mencari bahan-bahan bacaan yang relevan dengan fokus penelitian seperti buku-buku, jurnal, dan lainnya; (5) membuat catatan penelitian; (6) mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan, ini dilakukan oleh peneliti ketika terdapat kekurang lengkapan materi untuk menjawab fokus penelitian; (7) melakukan analisis data dengan mengkorelasikan bahan penelitian dengan bahan temuan.

3.1.3 Instrumen penelitian

Sebagai penelitian kualitatif dengan metode penelitian kepuastakaan alat utama atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2014) yang menjelaskan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya yaitu peneliti sendiri, hal ini karena peneliti sebagai instrumen memiliki fungsi dalam menetapkan fokus penelitian yaitu buku ajar PAI dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum merdeka, memilih informasi sebagai sumber data seperti (jurnal, artikel, dan buku-buku),

menyimpulkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sebagai instrumen penelitian, peneliti harus dapat divalidasi seberapa jauh pemahaman dan kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun caranya yaitu mengevaluasi diri sejauh mana pemahaman terhadap hal yang akan di analisis seperti penguasaan teori untuk bisa menjawab rumusan masalah (Sugiono dalam Agrita, 2014). Sebagaimana rumusan masalah dalam penelitian. Maka yang harus dikuasa oleh peneliti sebagai instrumen yaitu metode penelitian, isi materi sejarah pada buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas VII kurikulum merdeka, ilustrasinya dan bahasa yang digunakannya. Dalam menjamin validitas data peneliti menggunakan triangulasi teori. Dimana penelitian ini akan menggunakan data yang berbeda sebagai bahan pembanding (Rahardjo, 2010). Dalam hal ini peneliti menggunakan materi sejarah dalam buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII kurikulum merdeka, materi sejarah dalam buku PAI dan Budi Pekerti kelas VII kurikulum 2013 revisi, beberapa jurnal, dan Permendikbud untuk dapat menjawab rumusan masalah.

3.1.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan ketika peneliti telah menentukan metode penelitian yang akan digunakannya. Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari berbagai setting, data dapat dikumpulkan pada setting alami. Kemudian dilihat dari berbagai sumber data dapat dikumpulkan menjadi data primer dan data sekunder. Dan dari berbagai cara, pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi, peneliti menggunakan literatur-literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Arikunto (2006, hal. 158) yang menyatakan bahwa studi dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan lainnya.

Selain mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, perlu dilakukan juga telaah secara intens sehingga dapat menambahkan kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku ajar PAI dan Budi Pekerti SMP kelas VII, jurnal, artikel dan buku-buku lainnya yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.

3.1.5 Sumber data

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014) bahwa sumber data itu terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber pada primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dalam kata lain sumber pertama. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau datatambahan dalam penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah objek penelitian. Dan sumber data sekunder yaitu data-data pendukung dalam menjawab rumusan masalah. Adapun rincian kedua sumber data dalam penelitian ini di sajikan dengan koding agar dapat mempermudah saat penyajian data (Mahpur, 2017). Adapun rinciannya yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu materi sejarah dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas VII kurikulum merdeka dan materi sejarah dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas VII kurikulum 2013 revisi. Kedua buku tersebut langsung didapat melalui situs Kemendikbud yang mana dapat dipastikan keasliannya karena telah diambil dari situs resmi dan bukan hanya itu peneliti juga memiliki buku berbentuk fisiknya dan telah membaca buku fisiknya secara langsung sehingga buku digital yang dimiliki peneliti saat ini sudah pasti sama dengan yang buku berbentuk fisik.

Tabel 3.1 Koding Sumber Data Primer

No	Sumber Data	Nomor Koding
----	-------------	--------------

1	Materi sejarah dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas VII kurikulum merdeka	KM
2	Materi sejarah dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas VII kurikulum 2013 revisi	KR

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini menjadi data tambahan untuk melengkapi penelitian. Adapun data-datanya yaitu dengan buku-buku, jurnal, skripsi, Permendikbud dan lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian dan relevan untuk menjawab rumusan masalah. Tabel 3.2 Koding Sumber Data Sekunder

No	Sumber Data	Nomor Koding
1	Permendikbud nomor 37 tahun 2013 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	UI
2	Permendikbud Nomor 8 tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan	U2
3	Permendikbud Nomor 22 tahun 2022 tentang Standar Pengilustrasian	U3
4	Buku saku Tanya Jawab terbitan Kemendikbud 2022	U4
5	Buku Text Book Writing, Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks (Muslich, 2010)	M
6	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi (Aziz, Meliasanti, Widawati, & dkk, 2016)	BI
7	Pedoman Transliterasi	PD

3.1.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*) yaitu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dilakukan dengan objektif dan identifikasi sistematis (Eriyanto, 2011). Analisis isi yang akan dilakukan oleh peneliti bermaksud untuk menganalisis suatu objek yaitu materi

Rishma A'toridiyyah Waasi'ah, 2023

ANALISIS MATERI SEJARAH DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KURIKULUM MERDEKA SMP KELAS VII

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sejarah dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum merdeka. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015) terdapat tiga langkah analisis data yang ditawarkan yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi

1. Reduksi data

Dalam reduksi data, peneliti melakukan pemilihan data yang relevan yang bisa menjawab rumusan masalah. Adapun prosesnya yaitu pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan lapangan (Huberman dan Miles, 1992). Reduksi data ini akan berlangsung hingga semua data dan laporan tersusun. Meskipun fakta telah ditemukan, namun data tetap harus diseleksi untuk memilih data yang tepat dalam menemukan fokus penelitian. Oleh sebab itu dari sekian banyak data yang didapat, data tersebut harus melalui reduksi data dengan cara memilih data yang sesuai dengan topik pembahasan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memilih hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Dalam penelitian ini hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data-data yang relevan. Kemudian peneliti memilih data yang bisa menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Setelah diperoleh seluruh data yang dibutuhkan, maka hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Untuk mempermudah proses reduksi data selama melakukan penelitian, peneliti menggunakan koding data. Selain ditujukan untuk mereduksi data, koding ini juga diperlukan untuk mempermudah keperluan kategorisasi data saat menyajikan data dalam temuan penelitian (Mahpur, 2017). Adapun rincian reduksi data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3 Koding Reduksi Data

No	Rumusan Masalah	Nomor Koding
1	Bagaimana perkembangan isi materi sejarah dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII dalam kurikulum merdeka?	IS
2	Bagaimana perkembangan ilustrasi dalam materi sejarah di buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum merdeka?	IM
3	Bagaimana perkembangan penggunaan bahasa dalam materi sejarah di buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII kurikulum merdeka?	PB

2. Display data

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu yaitu display data atau penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Wandu, 2013) sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif, didalam bab IV secara terstruktur sehingga mudah dipahami.

Penyajian data diawali dengan melakukan proses pengumpulan data melalui teknik studi dokumentasi dengan mencari data yang berkaitan dengan rumusan masalah (George, 2020). Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat diperoleh secara tepat sesuai dengan permasalahan yang ada.

3. Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan display data, maka selanjutnya yaitu verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil dari penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi dari sesuatu yang masih belum jelas sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan mengenai perkembangan materi sejarah dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP

kelas VII kurikulum merdeka yang bercermin pada materi sejarah kelas VII di kurikulum 2013 revisi. Dengan berfokus pada isi materi, ilustrasi dan bahasa yang digunakan. Melalui tahap verifikasi ini akan terlihat perkembangan materi sejarah pada kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum 2013 revisi berdasarkan tiga poin tersebut.